

RINGKASAN
PROFIL PERESEPAN OBAT ANTI DIABETES MELITUS
ORAL DI POLI PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT ADI
HUSADA
KAPASARI SURABAYA
Ramandana Syafira Maulana

Diabetes melitus (DM) adalah sekelompok gangguan metabolik kronis akibat abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang ditandai dengan hiperglikemia yang berakibat pada komplikasi mikrovaskular, makrovaskular, dan neuropati untuk jangka panjang. Menurut Riskesdas (2018) menyebutkan bahwa jumlah prevalensi kasus diabetes melitus di Indonesia menurut diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 2%. Angka tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2013 dengan prevalensi 1.5%. Tujuan penelitian dari Profil Peresepan Obat Diabetes Melitus Oral di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Adi Husada Kpasari Surabaya adalah untuk mengetahui gambaran demografi pasien meliputi usia pasien, jenis kelamin pasien serta untuk mengetahui gambaran terapi farmakologi meliputi nama obat, golongan obat, dosis obat & aturan pakai, dan jenis peresepan obat (tunggal/kombinasi) yang diresepkan pada pasien diabetes mellitus di poli penyakit dalam Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya Periode April 2024. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif observasional yang bersifat prospektif dengan pengambilan data menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh dari resep pengobatan pasien. Hasil dari penelitian ini adalah jumlah pasien diabetes mellitus paling banyak berdasarkan usia yaitu pasien dengan usia ≥ 65 tahun jumlahnya 61 (61%) pasien. jumlah pasien paling banyak berdasarkan jenis kelamin yaitu pasien perempuan dengan jumlah 56 pasien (56%), pada penelitian ini jumlah golongan obat yang paling banyak digunakan yaitu golongan sulfonilurea dengan jumlah 83 peresepan (42%), nama obat serta kekuatan obat yang paling banyak digunakan yaitu metformin dengan kekuatan obat 500mg dengan jumlah 58 peresepan (29%), jumlah aturan pakai yang paling sering digunakan yaitu aturan pakai 1x1 dengan jumlah 140 peresepan (71%), jumlah peresepan obat yang paling banyak yaitu

peresepan kombinasi dengan jumlah 80 peresepan (80%), sedangkan jenis peresepan tunggal dengan jumlah 20 peresepan (20%). Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut pada golongan obat , nama obat serta dosis dan aturan pakai obat lainnya, tujuannya untuk mengetahui efektifitas penggunaan obat diabetes melitus pada pasien yang efektif.